

Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Tinjauan Literatur

Kurnia Hidayanti

Program Studi S2 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul Jakarta

kurniahidayah396@esaunggul.ac.id

Abstract

Companies must consider human behavioral aspects in the decision-making process as the business environment becomes increasingly complex. To understand how individual attitudes, perceptions, motivations, and cognitive biases influence the use of accounting information and the outcomes of managers' decisions, which impact the company's financial performance, behavioral accounting is crucial. The role of behavioral accounting on financial performance and the efficacy of corporate decision-making is the subject of this study. The method used was a Systematic Literature Review (LSR) by analyzing relevant scientific publications from SINTA-indexed national journals and reputable international journals over a specific period. The literature selection process involved identifying, screening, and evaluating the quality of the articles. The results showed that applying behavioral accounting principles improves the quality of managers' decision-making, which in turn improves the company's financial performance. The influencing factors are primarily individual competence, management control systems, organizational culture, and the appropriate use of accounting information. Theoretically, this study supports behavioral accounting as a basis for decision-making and helps company management sustainably improve financial performance.

Keywords: *behavioral accounting, decision-making, financial performance, systematic literature review.*

Abstrak

Perusahaan harus mempertimbangkan aspek perilaku manusia dalam proses pengambilan keputusan saat lingkungan bisnis semakin kompleks. Untuk memahami bagaimana sikap, persepsi, motivasi, dan bias kognitif individu memengaruhi penggunaan informasi akuntansi serta hasil keputusan manajer yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, akuntansi keperilakuan sangat penting. Peran akuntansi keperilakuan terhadap kinerja keuangan dan kemanjuran pengambilan keputusan perusahaan adalah subjek penelitian ini. Metode yang diterapkan adalah Tinjauan Literatur Sistematis (TLS) dengan menganalisis publikasi ilmiah yang relevan dari jurnal nasional terindeks SINTA serta jurnal internasional yang memiliki reputasi dalam jangka waktu tertentu. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, dan evaluasi kualitas artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan prinsip akuntansi keperilakuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajer, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. faktor yang mempengaruhi terutama kompetensi individu, sistem pengendalian manajemen, budaya organisasi, dan penggunaan informasi akuntansi yang tepat. Secara teoritis, penelitian ini mendukung akuntansi keperilakuan sebagai dasar pengambilan keputusan dan membantu manajemen perusahaan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Kata kunci: akuntansi keperilakuan, pengambilan keputusan, kinerja keuangan, systematic literature review.

PENDAHULUAN

Era Globalisasi saat ini adalah situasi yang mendorong perusahaan beserta manajemennya untuk melakukan penataan ulang, penguatan modal, dan pengorganisasian kembali segala aktivitas supaya bisa berjalan dengan efisien, efektif, dan kompeten. (Tutu et al., 2023). Akuntansi perilaku merupakan bidang dalam akuntansi yang menekankan pemahaman mengenai tindakan individu, kelompok, dan organisasi dalam konteks informasi akuntansi serta audit. Ini meliputi penerapan konsep dari teori perilaku ke dalam ranah akuntansi untuk mengerti alasan di balik tindakan orang dalam konteks akuntansi dan bagaimana tindakan ini dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam akuntansi (Ramdani & Rodiah, 2024). Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan ilmu akuntansi yang digabungkan dengan disiplin ilmu sosial untuk memahami dampak dari tindakan individu sehingga dapat mempengaruhi informasi akuntansi serta penentuan keputusan dalam bisnis maupun usaha (Mulia & Lianti Rona, 2022). Pada tahun 1960 hingga 1980-an, ada peningkatan besar dalam penelitian dan diskusi tentang akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan saat ini memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan kebijakan dan praktik akuntansi yang lebih efisien dan fleksibel. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang elemen perilaku yang memengaruhi proses pengambilan keputusan akuntansi memungkinkan praktisi untuk menciptakan rencana yang lebih efektif dalam menangani isu etika serta kerumitan interaksi dalam dunia bisnis modern. Karena lingkungan bisnis selalu berubah dan menghadirkan masalah baru, penelitian lebih lanjut tentang akuntansi perilaku sangat penting. Analisis keuangan harus dilakukan setiap kali pemangku kepentingan mengambil keputusan untuk mengungkapkan keadaan sebenarnya. Tidak diragukan lagi, menilai laporan keuangan suatu perusahaan memerlukan orang yang sangat mahir dalam bidang tersebut (Mulia & Lianti Rona, 2022). Dengan menggunakan pendekatan akuntansi keperilakuan, kita dapat lebih memahami bagaimana praktik akuntansi berkorelasi dengan tindakan individu dan kelompok. Pendekatan ini juga membantu perkembangan sistem dan praktik akuntansi yang lebih baik. Penelitian sebelumnya Makhnun & Susilowati (2023) menganalisis penerapan akuntansi keperilakuan menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi keperilakuan efektif dalam meningkatkan motivasi serta kinerja karyawan melalui sistem penghargaan yang adil dan jelas, dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam merancang sistem reward yang memperhatikan aspek perilaku dan psikologis karyawan untuk meningkatkan performa organisasi.

Dalam penelitian Tutu et al., (2023) Akuntansi keperilakuan, khususnya dalam aspek Pengendalian anggaran yang ketat memainkan peranan yang signifikan dalam menilai dan meningkatkan kinerja karyawan. Penerapan sistem ini dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap tujuan organisasi. Penelitian lainnya dari Pitaloka & Trisnaningsih (2022) Akuntansi keperilakuan berperan penting dalam mencegah fraud dan menghasilkan laporan keuangan yang relevan serta andal perusahaan perlu membangun etika, motivasi, dan perilaku positif dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam konteks organisasi, akuntansi perilaku sangat penting karena memahami perilaku individu dan kelompok dapat membantu meningkatkan pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan organisasi. Memahami perilaku individu, baik di dalam maupun di luar organisasi, dapat membantu mengidentifikasi preferensi, motivasi, dan kebutuhan yang

mendasari keputusan keuangan (Dayana & Budiasih, 2024). Akuntansi keperilakuan dapat dijadikan alat strategis untuk mendorong transformasi organisasi berkelanjutan melalui peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kesadaran perilaku etis, menjadi dasar empiris bagi pengembangan praktik manajemen keberlanjutan di organisasi profit maupun non-profit (Dayana & Budiasih, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Tinjauan literatur sistematis peran akuntansi keperilakuan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggabungkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk memetakan hubungan antara perilaku manusia, pengambilan keputusan, dan kinerja keuangan. Penelitian ini tidak meneliti satu variabel empiris tertentu. Studi ini juga memberikan gagasan konseptual baru tentang akuntansi keperilakuan sebagai alat pelaporan dan pengendalian moral dan etis dalam perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Behavioral accounting theory

Behavioral accounting theory adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana perilaku, sikap, persepsi, dan komponen psikologis manusia memengaruhi proses akuntansi dan bagaimana informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan. *Behavioral accounting theory* ini berfokus pada pemahaman tentang pengaruh tindakan manusia terhadap mutu data akuntansi dan, di sisi lain, bagaimana data akuntansi dapat mempengaruhi tindakan manusia. Teori ini mengkaji berbagai komponen, seperti perilaku pemrosesan informasi manusia, kualitas penilaian, masalah akuntansi yang dihadapi oleh mereka yang menggunakan dan menyediakan informasi akuntansi, dan masalah akuntansi lainnya. Behavioral accounting theory menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana individu atau kelompok dalam suatu organisasi menanggapi dan beradaptasi dengan standar akuntansi yang terus berkembang (Salisa et al., 2024).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan suatu konsep dalam psikologi sosial yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991. Tujuan dari teori ini adalah untuk menguraikan serta meramalkan tindakan manusia dalam konteks pilihan logis yang diambil untuk menjalankan tindakan tertentu. (Rahmi et al., 2023). TPB didasarkan pada pendekatan keyakinan yang dapat mendorong orang untuk berperilaku tertentu, menurut Fisbein dan Ajzen (1975) menjelaskan. Teori ini mencakup tiga hal utama: 1) behavioral belief; kepercayaan tentang kemungkinan evaluasi dan hasil dari perilaku tersebut 2) normative belief; kepercayaan tentang norma yang diharapkan akan mendorongnya untuk memenuhi harapan tersebut; 3) control belief kepercayaan tentang adanya faktor yang mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (Pratolo et al., 2020). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa faktor penentu perilaku individu adalah niatnya untuk melakukan sesuatu. Ini berarti bahwa jika niat seseorang kuat untuk melakukan suatu aktivitas, maka sangat mungkin orang tersebut akan melakukan aktivitas tersebut (Azmi et al., 2024).

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan adalah cabang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana perilaku manusia seperti sikap, motivasi, persepsi, emosi, nilai etika, dan bias kognitif mempengaruhi proses

pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen. Akuntansi keperilakuan terdiri dari tiga pilar yaitu akuntansi, organisasi, dan perilaku manusia. Akuntansi keperilakuan, juga disebut akuntansi keperilakuan, adalah cabang ilmu akuntansi yang melihat bagaimana perilaku manusia berinteraksi dengan sistem akuntansi (Wulandari et al., 2022). Akuntansi perilaku diteliti untuk mengungkap bagaimana interaksi antara akuntansi dan tindakan manusia dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan. Hal ini dipengaruhi oleh akuntansi, yang bertindak sebagai penyedia serta sumber informasi finansial untuk berbagai perusahaan. Selain itu, teori, prinsip, dan praktik akuntansi berdampak pada pertimbangan manajemen saat membuat keputusan. Orang-orang yang bekerja di dalam organisasi atau perusahaan menjalankannya. Setiap anggota tim memiliki karakteristik atau sifat yang berbeda. Ini merupakan hasil dari berbagai pengalaman, interaksi, dan wawasan yang mereka kumpulkan yang kemudian diungkapkan melalui tindakan. (Putri et al., 2024).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat dalam keberhasilan perusahaan yang baik dari pengelolaan sumber daya keuangan supaya tercapainya tujuan usaha dalam periode tertentu, yang tercermin dari hasil operasional, kemampuan menghasilkan laba, likuiditas, efisiensi, dan struktur keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ini berfungsi sebagai acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat pilihan. Tingkat kinerja yang diperoleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajerial, baik dari individu maupun tim di dalam organisasi tersebut. (Astuti & Lestari, 2024). Pada dasarnya, sikap seseorang sangat mempengaruhi tindakan yang akan diambil; sikap ini didefinisikan sebagai pendapat yang dapat diterapkan dalam sikap tersebut, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan yang diambil, dalam hal ini tindakan yang diambil selama proses pembuatan laporan keuangan (Zainab & Resdiana, 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengimplementasikan metode ulasan literatur menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas peran akuntansi keperilakuan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan sistematis dilakukan agar proses pengumpulan, penilaian, dan sintesis literatur dilakukan secara terstruktur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data sekunder yang didapatkan dari sejumlah literatur ilmiah yang berkaitan dengan subjek penelitian. Sumber data meliputi artikel jurnal baik dari nasional maupun internasional yang terindeks Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, SpringerLink, serta portal jurnal nasional seperti Garuda dan Sinta.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan fokus pada penelaahan literatur ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran akuntansi keperilakuan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi pola temuan, inkonsistensi hasil, dan kesenjangan penelitian yang masih terbuka. Melalui metode *literatur review*, penelitian ini berupaya menyusun sintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya guna menemukan pola umum, kesenjangan penelitian (*research gap*), serta arah pengembangan riset di

masa mendatang. Proses pengumpulan literatur dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yaitu pencarian awal melalui kata kunci yang telah ditentukan pada setiap basis data. Hasil pencarian kemudian diseleksi untuk menghapus duplikasi. Tahap berikutnya dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansi dengan topik penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria awal selanjutnya dibaca secara penuh (*full text reading*) guna memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Prosedur pemilihan ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). SLR mencakup langkah-langkah dalam merencanakan tinjauan, melakukan tinjauan, dan pelaporan tinjauan (Permatasari, 2025).

Perencanaan Tinjauan

Bagian ini menguraikan tinjauan sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai artikel publikasi telah menyoroti topik terkait akuntansi keperilakuan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan, tujuan utama kajian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan empiris serta konseptual terkait peran akuntansi keperilakuan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial dan kinerja keuangan perusahaan, dengan menekankan bagaimana faktor perilaku individu seperti sikap, motivasi, persepsi, emosi, dan bias kognitif diintegrasikan dalam sistem akuntansi dan memengaruhi kualitas keputusan serta pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Pelaksanaan Tinjauan

Pelaksanaan tinjauan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Metode ini mencakup beberapa tahapan penting, antara lain mendefinisikan kelayakan persyaratan, mengidentifikasi informasi sumber, memilih studi, proses pengumpulan data, memilih item data, dan menetapkan kriteria kelayakan. SLR Artikel penelitian terkait Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan artikel diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2021 – 2024 artikel yang mengandung kata kunci “Akuntansi Keperilakuan”. “Pengambilan Keputusan”, “Kinerja Keuangan Perusahaan”, Referensi artikel terakreditasi Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4, jurnal internasional yang diakui Kemendikbud.

Dalam penelitian ini terdapat 20 artikel yang teridentifikasi berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci yang telah digunakan yang diperoleh dari berbagai industri dengan penerbitan tahun jurnal 2021-2024.

Pelaporan Tinjauan

Pelaporan tinjauan mencakup penjelasan tentang karakteristik penelitian yang dibahas, ringkasan hasil utama, pola dan konsistensi temuan, dan implikasi teoretis dan praktis dari topik penelitian. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam tentang kemajuan penelitian dan untuk menjadi dasar yang kuat untuk penelitian yang akan datang.

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur Review

No	Nama Pengarang	Negara	Tujuan Penelitian	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan Utama	Implikasi Penelitian
1	Tutu et al., (2023)	Indonesia	penerapan akuntansi keperilakuan dalam mengukur kinerja karyawan pada BCA Finance Manado, khususnya melalui aspek pengendalian anggaran ketat.	Pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan dokumentasi terhadap pihak yang berwenang di BCA Finance Manado.	1. Sistem pengendalian anggaran ketat di BCA Finance Manado berjalan dengan baik dan efektif. 2. Struktur organisasi jelas dan mendukung pengendalian anggaran. 3. Pencapaian target anggaran sesuai dengan rencana. 4. Pengendalian anggaran ketat terpenuhi melalui ketelitian, batasan dan kontrol, monitoring rutin, komunikasi efektif, dan penggunaan teknologi informasi.	Akuntansi keperilakuan, khususnya dalam hal pengendalian anggaran ketat, sangat penting untuk mengukur dan meningkatkan kinerja karyawan. Implementasi sistem ini dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi, dan kepatuhan terhadap tujuan perusahaan.
2	Anggiria & Trisnaningsih (2024)	Indonesia	Menganalisis aspek-aspek akuntansi keperilakuan yang relevan dengan desentralisasi organisasi dan evaluasi kinerja perusahaan di Indonesia.	Penelitian literature review (kajian pustaka) dengan teknik analisis tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan dari 33 artikel (2018–	Akuntansi keperilakuan dalam desentralisasi dan evaluasi kinerja termasuk pengendalian anggaran yang ketat, pengambilan keputusan, motivasi, kepemimpinan, sistem penghargaan, kepuasan kerja, konflik, dan tekanan kerja. Hal-hal ini	Menurut penelitian ini, memahami dan mengelola elemen keperilakuan dapat meningkatkan desentralisasi dan evaluasi kinerja. Secara praktis, temuan ini membantu manajer menemukan komponen perilaku yang memengaruhi proses pengambilan keputusan dan

			2024) melalui Google Scholar dengan kata kunci behavioral accounting, organization al decentralization, dan performance evaluation.	sangat penting untuk keberhasilan desentralisasi dan evaluasi kinerja organisasi yang lebih baik.	rencana perusahaan. Secara teoretis, meningkatkan penelitian tentang akuntansi keperilakuan dalam konteks perusahaan yang berlokasi di seluruh Indonesia.	
3	Mufidatur Rohmah & Sri Trisnaningsih (2023)	Indonsia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku elemen-elemen sistem akuntansi. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya bergantung pada sistem akuntansi yang diterapkannya, dan perilaku manusia tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan sistem akuntansi tersebut. Akuntansi perilaku mengkaji bagaimana manusia berinteraksi dengan sistem akuntansi dan bagaimana organisasi berperilaku.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka, dengan objek utama berupa buku, artikel ilmiah, dan literatur lainnya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, emosi, motivasi, persepsi, dan pembelajaran memungkinkan sistem akuntansi berfungsi dengan baik.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen keperilakuan seperti sikap, emosi, motivasi, persepsi, dan pembelajaran sangat penting untuk kinerja sistem akuntansi. Perusahaan harus mempertimbangkan aspek manusia saat menerapkan sistem akuntansi agar data yang dihasilkan tidak hanya akurat secara teknis tetapi juga mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna. Secara praktis, temuan ini dapat digunakan oleh manajemen untuk mendorong penggunaan pendekatan perilaku saat membangun dan menerapkan sistem akuntansi. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa ada hubungan kuat antara kinerja sistem akuntansi

						organisasi dan perilaku individu, memperkaya literatur tentang akuntansi keperilakuan.
4	Silva et al., (2023)	Brasil (Federal University of Espirito Santo)	Menganalisis struktur intelektual, tren, dan arah penelitian global mengenai pengaruh bias mental accounting terhadap proses pengambilan keputusan individu, khususnya pada aspek konsumsi, investasi, tabungan, dan utang.	Desain penelitian deskriptif dengan systematic literature review (SLR) dan analisis bibliometrik menggunakan metode Proknow-C, serta perangkat VOSviewer dan Bibliometri x untuk memetakan jaringan publikasi pada basis data Scopus dan Web of Science (periode 2012–2022).	Ada delapan klaster utama dalam penelitian mental accounting: representasi mental dan gaya berpikir; pengambilan keputusan dan kepribadian, termasuk konsumsi dan cara pembayaran; budgeting mental dan kesulitan membayar; sistem harga dan program diskon; literasi dan konseling keuangan; format promosi dan inerti tidak bertindak; dan self-control dan batas terbatas. China dan Amerika Serikat (65%) melakukan penelitian. Taiwan memiliki penulis terbanyak. Perilaku konsumen, harga, promosi, dan utang adalah semua masalah yang terus berubah.	Studi ini menegaskan bahwa mental accounting adalah variabel kognitif utama dalam keuangan perilaku dan pemasaran. Penelitian lanjutan disarankan untuk mempelajari konteks ekonomi berkembang (ekonomi berkembang), memperluas hubungan antara mental accounting dan aspek kepribadian, dan menyelidiki bagaimana hubungannya dengan kecerdasan buatan, metode pembayaran digital, dan perilaku konsumsi online..
5	Havidotinnisa et al., (2024)	Indonesia	Menginvestigasi kondisi terkini penelitian keuangan	Penelitian menggunakan an Systematic	Perilaku keuangan seperti keyakinan	Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat

			<p>perilaku dengan fokus pada faktor-faktor signifikan yang memengaruhi Investor Decision Making, serta memetakan tren dan arah penelitian melalui pendekatan bibliometrik.</p>	<p>Literature Review (SLR) dan bibliometric analysis. Data diambil dari basis data Scopus dan Taylor & Francis Group dengan kata kunci “behavioral finance” dan “decision making”. Dari 92 artikel awal, difilter menjadi 56, lalu diseleksi menjadi 6 artikel utama (periode 2019–2023). Analisis dilakukan dengan VOSviewer dan metode PRISMA</p>	<p>berlebihan, pengikatan, pengikat, dan efek disposisi sangat memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan perilaku. Bias kognitif menyebabkan kesalahan harga dan ketidakefisienan pasar. Pandemi COVID-19 mengubah cara investor bertindak.</p>	<p>penting untuk mengurangi pengaruh bias perilaku seperti herding dan overconfidence. Akibatnya, investor harus dilatih dan dididik secara finansial untuk meningkatkan keputusan keuangan dan stabilitas pasar. Dengan mempertimbangkan peran digitalisasi dan teknologi finansial, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas konteks ke negara berkembang dan era pasca-pandemi.</p>
6	Sandy et al., (2024)	Indonesia	<p>Menganalisis perkembangan dan arah riset akuntansi keperilakuan di Indonesia selama 15 tahun (2007–2021) berdasarkan topik, metode, subjek, dan jumlah sitasi.</p>	<p>Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan systematic literature review (SLR) terhadap 74 artikel jurnal Sinta 2 (2007–2021).</p>	<p>(1) Topik dominan: Fraud (38%), Planned Behavior Theory (23%), Locus of Control (15%), Machiavellianism (12%), dan Love for Money (12%). (2) Metode dominan: survei/kuesioner (72%). (3) Subjek terbanyak: akademisi/mahasiswa (44%). (4)</p>	<p>menunjukkan perkembangan penelitian akuntansi keperilakuan di Indonesia dan menunjukkan peluang penelitian baru pada tema dan metode yang belum banyak dipelajari, seperti studi kasus dan eksperimen. Hasilnya akan membantu akademisi dan praktisi di masa depan memperluas</p>

					Sitasi tertinggi: Fraud (94 kali).	penelitian behavioral accounting.
7	Makhnun & Susilowati (2023)	Indonesia	Menganalisis penerapan akuntansi keperilakuan dalam pemberian rewards berdasarkan evaluasi kinerja pada PT SMG untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.	Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 36 karyawan dan 3 pimpinan divisi pemasaran PT SMG.	Dengan menggunakan akuntansi keperilakuan yang berfokus pada komunikasi dan informasi, sistem reward PT SMG berbasis kinerja meningkatkan produktivitas, motivasi, dan kreativitas karyawan. Setelah diterapkan sejak 2022, laba kotor perusahaan meningkat sebesar 31% dibandingkan tahun sebelumnya dari Januari hingga Mei 2023.	Dengan menggunakan akuntansi keperilakuan dan memberikan sistem penghargaan yang adil dan transparan, akuntansi keperilakuan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain yang merancang sistem penghargaan yang mempertimbangkan aspek perilaku dan psikologis karyawan untuk meningkatkan performa organisasi.
8	Dayana & Budiasih (2024)	Indonesia	Menyelidiki peran akuntansi keperilakuan sebagai katalis dalam proses transformasi organisasi menuju keberlanjutan. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana akuntansi keperilakuan mengidentifikasi faktor perilaku individu, merancang sistem keberlanjutan yang efisien, serta meningkatkan komitmen organisasi	Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis (Interpretative Phenomenological Analysis / IPA). Data diperoleh melalui observasi, analisis data sekunder, dan wawancara semi-terstruktur terhadap tim internal organisasi non-profit	Akuntansi keperilakuan membantu meningkatkan transparansi informasi akuntansi, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan memastikan alokasi sumber daya yang efektif. Akuntansi keperilakuan juga mendorong orang untuk mengubah cara mereka membuat keputusan yang mendukung	Studi ini memberikan dasar empiris untuk pengembangan praktik manajemen keberlanjutan di organisasi profit maupun non-profit, dan menunjukkan bahwa akuntansi keperilakuan dapat dijadikan alat strategis untuk mendorong transformasi organisasi berkelanjutan melalui peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kesadaran perilaku etis.

			terhadap praktik berkelanjutan. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis (Interpretative Phenomenological Analysis / IPA). Data diperoleh melalui observasi, analisis data sekunder, dan wawancara semi-terstruktur terhadap tim internal organisasi non-profit (Pratisara Bumi F	(Pratisara Bumi Foundation, Bali)..	keberlanjutan organisasi.	
9	Mulia & Lianti Rona (2022)	Indonesia	Mempelajari praktik perubahan laporan keuangan yang dikerjakan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk serta mengevaluasi perilaku audit dan faktor perilaku dalam sistem informasi akuntansi.	Deskriptif kualitatif dengan studi kasus terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (2016–2018); menggunakan rasio berdasarkan ketentuan SAK Indonesia.	Ditemukan adanya penipuan dalam laporan keuangan oleh PT Garuda Indonesia Tbk yang merugikan para investor; tindakan auditor tidak terlepas dari pengaruh tekanan; peran sistem informasi akuntansi sangat krusial dalam mengidentifikasi dan menghindari penipuan.	Menunjukkan bahwa perilaku manusia dan integritas auditor berpengaruh besar terhadap keandalan sistem informasi akuntansi; pentingnya pengawasan dan penguatan etika serta pelatihan SDM dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif.
10	Pitaloka & Trisnaningsih (2022)	Indonesia	Mengetahui bagaimana akuntansi keperilakuan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan agar laporan disajikan relevan, wajar, dan bebas kecurangan.	Literature review terhadap artikel akademik di Google Scholar dengan kata kunci akuntansi keperilakuan dan laporan keuangan.	Ada bukti bahwa sikap, motivasi, persepsi, emosi, dan etika keperilakuan berpengaruh terhadap hasil laporan keuangan serta operasi sistem akuntansi. Perilaku manusia di	Perusahaan harus membangun etika, motivasi, dan perilaku yang baik saat menyusun laporan keuangan mereka; akuntansi keperilakuan sangat penting untuk menghindari penipuan dan membuat laporan keuangan yang

					dalam organisasi sangat memengaruhi kinerja dan keputusan keuangan.	relevan dan dapat diandalkan..
11	(Wulandari et al., 2022)	Indonesia	Mengetahui arah perkembangan riset akuntansi keperilakuan di Indonesia selama 15 tahun (2007–2021) melalui pemetaan topik, metode penelitian, subjek penelitian, dan jumlah sitasi artikel.	Pendekatan kualitatif deskriptif (SLR) terhadap jurnal-jurnal akuntansi terindeks Sinta 2. Total 74 artikel dari 16 jurnal dianalisis dan diklasifikasi berdasarkan topik, metode, subjek, serta sitasi.	Hasil menunjukkan: Topik paling banyak diteliti adalah fraud (38%), Metode yang dominan digunakan adalah survei/kuisioner (72%), Subjek terbanyak adalah mahasiswa/akademi (44%), Jumlah sitasi tertinggi terdapat pada topik fraud (94 sitasi).	Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif perkembangan riset akuntansi keperilakuan di Indonesia, serta membuka peluang penelitian lanjutan dengan topik dan metode baru untuk memperkaya bidang ini.
12	Evi Yuli Susanti, Didik Hariono (2022)	Indonesia	Menjelaskan keterkaitan antara aspek keperilakuan dalam sistem informasi akuntansi serta bagaimana perilaku manusia mempengaruhi efektivitas sistem akuntansi dan kualitas informasi keuangan.	Pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian literatur dan analisis teoritis berdasarkan konsep behavioral accounting dan agency theory.	Sistem informasi akuntansi tidak hanya tergantung pada teknologi, tetapi juga pada tindakan manusia yang berperan dalam operasionalnya. Tindakan yang tidak efisien seperti memanipulasi laporan keuangan (creative accounting dan income smoothing) dapat disebabkan oleh asimetri informasi dan konflik kepentingan.	Aspek keperilakuan harus diperhatikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi yang relevan, andal, serta mendukung pengambilan keputusan dan tata kelola perusahaan yang baik.

13	Anjelina et al., (2024)	Indonesia	Mengetahui aspek-aspek keperilakuan (sikap, motivasi, persepsi, emosi) dalam proses penganggaran di Desa Watukrus, Kecamatan Bola, Kabupaten Sikka.	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengkajian dokumen, dan tinjauan pustaka. Metode analisis mengadopsi model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan)	Anggaran dibuat secara partisipatif. Tanggung jawab meningkat seiring dengan keterlibatan individu. Konsep, motivasi, persepsi, dan emosi aparat desa sangat memengaruhi seberapa efektif anggaran dibuat. Theory of Planned Behavior (TPB) memberikan penjelasan tentang bagaimana sikap, norma subjektif, dan pengendalian tingkah laku yang dianggap penting dalam proses anggaran.	menganjurkan desa untuk meningkatkan partisipasi publik, meningkatkan transparansi, mengendalikan perasaan selama proses anggaran, dan memastikan penganggaran partisipatif. BPD harus mengawasi dengan lebih aktif, kepala desa harus meningkatkan kepemimpinan, dan masyarakat harus lebih terlibat. Selanjutnya, peneliti disarankan untuk mengeksplorasi akuntansi keperilakuan dalam penganggaran desa.
14	Pauranan et al., (2024)	Indonesia	melakukan penelitian mengenai implementasi akuntansi perilaku dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja.	deskriptif kualitatif dengan metode analisis yang mendalam. Temuan studi mengindikasikan bahwa penggunaan akuntansi perilaku dalam kinerja karyawan di BPKAD Kabupaten Tana Toraja belum berjalan dengan maksimal.	Untuk memperbaiki kinerja karyawan, diperlukan pelatihan teknis bagi bendahara OPD, peningkatan kerja sama, dan penerapan sistem pengawasan yang lebih efektif. Sebagai akibatnya, penggunaan akuntansi keperilakuan belum sepenuhnya diintegrasikan dalam pengukuran	memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan Kabupaten Tana Toraja.

					kinerja, evaluasi kinerja, pengungkapan, dan penyajian laporan keuangan.	
15	Putri et al., (2024)	Indonesia	menganalisis peran akuntansi keperilakuan dalam kebijakan di dalam perusahaan jika menghadapi perubahan digital Revolusi Industri 4.0, yang ditandai melalui kemajuan teknologi seperti Internet of Things (IoT), Big Data, dan Kecerdasan Buatan (AI)	Penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal terkait pengembangan sumber daya manusia dalam konteks industri 4.0. serta fokus pada aspek perilaku.	Revolusi Industri 4.0 menghadirkan tantangan dan kesempatan baru bagi banyak sektor, khususnya terkait keterampilan teknis dan analisis yang dibutuhkan. Akuntansi perilaku mendukung organisasi untuk memahami elemen-elemen perilaku yang berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan serta keberpihakan kognitif dalam perencanaan strategis.	Pelatihan berbasis teknologi dapat membantu adaptasi SDM karena menekankan betapa pentingnya pelatihan dan Perkembangan kemampuan di bidang teknologi digital dan pelaksanaan kebijakan yang mendukung kerjasama antara teknologi dan sumber daya manusia.
16	M Rapi Saputra et al., (2023)	Indonesia	mempelajari kontribusi akuntansi keperilakuan dalam mengelola kinerja organisasi di PT Indofood, sebuah perusahaan terkemuka dalam sektor makanan dan minuman di Indonesia.	pendekatan kualitatif yang melibatkan kajian literatur secara menyeluruh serta analisis terhadap kasus-kasus tertentu.	Akuntansi perilaku membantu organisasi di tingkat mikro dan membuatnya lebih kompetitif di industri makanan yang sangat kompetitif.	Sangat krusial bagi PT Indofood untuk mengintegrasikan praktik akuntansi perilaku dalam rencana manajerial mereka guna menciptakan suasana kerja yang lebih baik, meningkatkan motivasi karyawan, dan pada akhirnya, meningkatkan kinerja perusahaan.
17	Rahmi et al., (2023)	Indonesia	Mengetahui arah pertumbuhan atau kemajuan	Systematic Literature Review (SLR)	Topik paling banyak adalah fraud (35,3%).	Menjadi acuan untuk penelitian berikutnya, yaitu dengan

			akuntansi perilaku dalam rentang waktu 2017-2022.			mengklasifikasikan tema akuntansi sebagai penipuan dalam konteks pengendalian internal.
18	Korzeniowska et al., (2022)	Polandia & Italia	Memberikan gambaran komprehensif tentang tren, topik, dan perkembangan ilmiah dalam bidang behavioral accounting pada periode 2013–2022.	Bibliometric analysis menggunakan data Scopus (270 artikel). Analisis dilakukan dengan R–Bibliometric x & VOSviewer untuk memetakan kata kunci, tren publikasi, kolaborasi negara, dan struktur tematik.	Behavioral accounting masih tersebar dan belum memiliki identitas ilmiah yang kuat.	Untuk membuat bidang behavioral accounting lebih terarah dan konsisten dalam perkembangan, peneliti disarankan untuk menstandarisasi penggunaan kata kunci dan kerangka teori karena bidang ini masih tersebar dan tidak memiliki identitas ilmiah yang kuat. Selain itu, peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang topik yang sedang berkembang seperti deteksi penipuan, whistleblowing, dan pendidikan akuntansi.
19	Nongkan et al., (2021)	Indonesia	Mengevaluasi keoptimalan pengukuran kinerja pegawai PT. Astra International, Tbk – Daihatsu Sales Operation (DSO) cabang Malalayang dengan diterapkannya akuntansi keperilakuan aspek pengendalian	metode deskriptif, yaitu menggali dokumentasi dari data perusahaan dan menguji data dengan menerapkan akuntansi keperilakuan pada hasil dokumentasi data perusahaan	perusahaan menggunakan akuntansi keperilakuan sebesar 94% dari total indeks dalam penilaian kinerja SSI dengan pencapaian hasil kinerja sebesar 98,73. Tingkat efektivitas perusahaan dalam menerapkan akuntansi keperilakuan untuk penilaian kinerja karyawan sudah	Perusahaan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam pengukuran kinerja karyawan jika menerapkan akuntansi keperilakuan pada semua indeks yang termasuk dalam pengukuran kinerja Indeks Kepuasan Penjualan (SSI).

20	Ramdani & Rodiah (2024)	Indonesia	mempelajari perkembangan studi akuntansi perilaku sepanjang kurun waktu 17 tahun (2007–2023).	deskriptif kualitatif, dan informasi dihimpun melalui metode pencarian literatur atau tinjauan pustaka.	tergolong baik dan optimal. Moral Reasoning adalah subjek yang paling banyak dibahas, diikuti oleh Theory of Planned Behavior, Locus of Control, dan Fraud, tetapi penelitian terhadap artikel berindeks Sinta 2 menunjukkan bahwa sedikit artikel yang membahas Machiavellian dan Love of Money. Penelitian berfokus pada survei dan studi teoritis. Dalam sebagian besar artikel, subjek penelitian adalah mahasiswa dan akuntan/auditor. Secara keseluruhan, banyak artikel dalam bidang akuntansi berperilaku membahas topik LoC, Moral Reasoning, TPB, Fraud, dan Love of Money.	menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai subjek, cara penelitian, serta perhatian khusus dalam studi akuntansi perilaku sepanjang periode yang dianalisis.
----	----------------------------	-----------	---	---	--	---

PEMBAHASAN

Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Namun, proses tersebut tidak terlepas dari perilaku manusia, mulai dari penyusunan laporan keuangan, pelaporan, hingga interpretasi informasi dalam pengambilan keputusan (Pitaloka & Trisnaningsih, 2022). Oleh karena itu, akuntansi berperilaku menjadi pendekatan penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Hasil tinjauan literatur sistematis dan berbagai studi empiris menunjukkan

bahwa akuntansi keperilakuan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas keputusan melalui integrasi aspek perilaku individu, seperti sikap, motivasi, persepsi, emosi, etika, serta bias kognitif. Cara individu memproses informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, sehingga informasi yang sama dapat menghasilkan keputusan yang berbeda tergantung pada karakteristik perilaku pengambil keputusan (Havidotinnisa et al., 2024; Silva et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa bias kognitif seperti *mental accounting*, *overconfidence*, dan *herding* dapat menurunkan kualitas dan kredibilitas keputusan, khususnya dalam keputusan investasi dan konsumsi. Sistem akuntansi yang mengabaikan aspek keperilakuan berpotensi menghasilkan keputusan yang tidak rasional dan tidak akuntabel. Sebaliknya, dalam penelitian Mufidatur Rohmah & Sri Trisnaningsih (2023); Sandy et al., (2024) menjelaskan pemahaman terhadap perilaku individu serta peningkatan literasi keuangan terbukti mampu menghasilkan informasi yang lebih berkualitas, mendukung keputusan yang lebih logis, dan meningkatkan akuntabilitas organisasi.

Peran Akuntansi Keperilakuan dalam Pengendalian Internal dan Pencegahan kecurangan

Akuntansi keperilakuan juga memiliki peran strategis dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan mencegah terjadinya kecurangan (fraud). Aspek perilaku seperti etika, motivasi, tekanan, dan kepentingan pribadi sangat memengaruhi efektivitas pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan. Tekanan kepentingan dan perilaku oportunistik dapat mendorong individu melakukan manipulasi laporan keuangan yang pada akhirnya menurunkan kredibilitas informasi akuntansi (Dayana & Budiasih, 2024). Berbagai penelitian menegaskan bahwa integrasi aspek perilaku dalam sistem akuntansi dapat memperkuat pengendalian internal dan mengurangi risiko fraud. Pemahaman terhadap perilaku pengguna sistem akuntansi memungkinkan organisasi untuk merancang mekanisme pengendalian yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel (Anjelina et al., 2024; Wulandari et al., 2022). Efektivitas sistem informasi akuntansi juga sangat bergantung pada perilaku pengguna, sehingga pengelolaan perilaku menjadi kunci dalam menjaga kualitas keputusan dan kinerja keuangan. Selain itu, dalam penelitian M Rapi Saputra et al., (2023); Putri et al., (2024) berpendapat akuntansi keperilakuan membantu manajemen dan investor dalam mengidentifikasi potensi kecurangan sejak dini melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam proses pelaporan keuangan. Dengan demikian, penerapan akuntansi keperilakuan yang tepat dapat menjadi alat strategis dalam pencegahan fraud dan penguatan tata kelola perusahaan.

Akuntansi Keperilakuan dalam Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh indikator keuangan semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku individu yang terlibat dalam proses manajemen dan pengambilan keputusan. Dalam konteks organisasi yang terdesentralisasi, aspek akuntansi keperilakuan mencakup pengendalian anggaran, motivasi karyawan, kepemimpinan, sistem penghargaan, kepuasan kerja, serta tekanan dan konflik organisasi (Anggiria & Trisnaningsih, 2024). Dalam penelitian Mulia & Lianti Rona (2022); Tutu et al., (2023) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keperilakuan melalui pengawasan anggaran yang ketat dan sistem reward berbasis kinerja dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Faktor perilaku seperti *Theory of Planned Behavior*,

locus of control, dan *moral reasoning* juga terbukti memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan kinerja organisasi (Nongkan et al., 2021).

Selain itu, akuntansi keperilakuan membantu menciptakan evaluasi kinerja yang lebih adil dan berkelanjutan dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Sebaliknya, penerapan akuntansi keperilakuan yang buruk dapat menyebabkan proses evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan keuangan menjadi tidak efisien dan menurunkan kinerja perusahaan (Evi Yuli Susanti, Didik Hariono, 2022). Oleh karena itu, fokus pada perilaku pengambil keputusan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Korzeniowska et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap 20 artikel penelitian terdahulu Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengindikasikan akuntansi keperilakuan memiliki peranan krusial dalam memperbaiki kinerja keuangan dan proses pengambilan keputusan di perusahaan. Dalam akuntansi keperilakuan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan antara lain seperti teknologi seperti AI, big data, dan sistem pembayaran digital. Ini menunjukkan bahwa akuntansi keperilakuan dapat berkembang dan relevan dengan tantangan yang dihadapi selama Revolusi Industri 4.0 dan setelah pandemi. Penelitian telah menunjukkan bahwa memasukkan elemen perilaku individu seperti sikap, motivasi, persepsi, emosi, etika, dan bias kognitif ke dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi, memperkuat sistem pengendalian internal, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih logis.

Akuntansi keperilakuan juga telah ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja karyawan, penganggaran yang lebih efisien, laporan keuangan yang lebih transparan, dan mencegah kecurangan. Akuntansi keperilakuan digunakan oleh organisasi, baik sektor profit maupun non-profit, sebagai alat strategis untuk membantu mencapai tujuan organisasi, menjaga kinerja keuangan tetap stabil, dan meningkatkan tata kelola perusahaan. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa aplikasinya belum sepenuhnya ideal. Ini terutama karena aspek perilaku belum sepenuhnya dimasukkan ke dalam sistem penilaian kinerja dan pelaporan keuangan.

Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan prinsip akuntansi keperilakuan secara konsisten dalam penganggaran, evaluasi kinerja, sistem penghargaan, dan pelaporan keuangan, karena faktor perilaku dan psikologis karyawan berpengaruh terhadap kualitas keputusan manajerial dan kinerja keuangan. Untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko kecurangan, regulator diharapkan untuk memperkuat penerapan akuntansi keperilakuan melalui pedoman, pelatihan, dan penguatan etika dan tata kelola. Selain itu, disarankan agar peneliti melakukan penelitian empiris menggunakan pendekatan kuantitatif, eksperimen, atau metode campuran. Selain itu, mereka harus mempertimbangkan bagaimana teknologi digital dan perbedaan sektor industri memengaruhi pengembangan teori dan praktik akuntansi keperilakuan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggiria, K. S., & Trisnaningsih, S. (2024). The Role of Behavioral Accounting Aspects in

- Organization Decentralization and Performance Evaluation in Companies in Indonesia. *Asian Journal of Management Analytics (AJMA)*, 3(2), 427–438.
- Anjelina, M., Pati Sanga, K., & Libu Lamawitak, P. (2024). Analisis Akuntansi Keperilakuan Dalam Proses Penganggaran (Studi Kasus Desa Watukrus Kecamatan Bola Kabupaten Sikka). *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, 3(2), 234–247. <https://doi.org/10.59603/accounting.v3i2.282>
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Azmi, Z., Puspita, S., Riau, U. M., & Author, C. (2024). Jurnal Al Iqtishad, Vol 20 No 1 (2024) Azmi & Puspita Using The Theory Of Planned Behavior In Accounting Research: A Bibliometric Review. *Jurnal Al Iqtishad*, 20(1), 97–113.
- Dayana, N. W. Y. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2024). Behavioral Accounting As a Catalyst in the Organizational Transformation Process Toward Sustainability. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 21(2), 260–279. <https://doi.org/10.21002/jaki.2024.12>
- Evi Yuli Susanti, Didik Hariono, N. (2022). Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 138–145. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1153>
- Havidotinnisa, S., Puspasari, D., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2024). Decision Making in Financial Behavior: A Systematic Literature Review. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(01), 122–129. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i01.578>
- Korzeniowska, D., Brescia, V., & Fijałkowska, J. (2022). Behavioral Accounting: A Bibliometric Analysis of Literature Outputs in 2013–2022. *Journal of Intercultural Management*, 14(3), 17–40. <https://doi.org/10.2478/joim-2022-0010>
- M Rapi Saputra, Ikhdan Fatih Hanif, M. Tio Riyando, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Peran Akuntansi Keperilakuan Dalam Menghadapi Kinerja Organisasi Di Pt Indofood. *Journal of Student Research*, 1(4), 360–368. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1564>
- Makhnun, I. J., & Susilowati, E. (2023). Application of Behavioral Accounting in Giving Rewards Based on Performance Evaluation at PT SMG. *Proceedings of International Conference on Economics Business and Government Challenges*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.33005/icebgc.v6i1.54>
- Mufidatur Rohmah, & Sri Trisnaningsih. (2023). Analysis of Behavioral Aspect of Accounting Systems. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(4), 1211–1217. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i4.948>
- Mulia, S. D., & Lianti Rona. (2022). Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 138–145.
- Nongkan, B. C., Sondakh, J. J., & Mawikere, L. M. (2021). Evaluasi penerapan akuntansi keperilakuan dalam pengukuran kinerja pegawai (studi pada PT. Astra international, tbk-daihatsu sales operation (DSO) cabang Malalayang). *Jurnal EMBA*, 9(2), 220–227.
- Pauranan, E. V., Ruslan, M., & Syamsuddin, I. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 2(1), 65–70.

<https://doi.org/10.56326/access.v2i1.2822>

- Permatasari, M. W. (2025). Pengaruh Implementasi Environmental Management Accounting Terhadap Kinerja Keuangan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2), 2259.
- Pitaloka, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Literatur Review Bagaimana Akuntansi. *Prosiding Senapan*, 2(2), 134–137.
- Pratolo, S., Sadjiman, V. P., & Sofyani, H. (2020). Determinants of Whistleblowing Intention of Employees in Universities: Evidence from Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 92–101. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.9443>
- Putri, P. A. D. W., Sari, I. A. K. T. P., & Widyari, N. Y. A. (2024). Analisis Peran Akuntansi Keperilakuan Dalam Kebijakan Perusahaan Menghadapi Transformasi Digital Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sutasoma*, 03(01), 1–9.
- Rahmi, A., Pakuan, U., & Pancasila, U. (2023). Behavior Accounting Di Perguruan Tinggi Sebagai Organisasi Nirlaba: Literature Review. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(2), 57–66. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i2.8334>
- Ramdani, D., & Rodiah, S. (2024). Kajian Literatur Review : Riset Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1).
- Salisa, N. R., Ashsifa, I., Kuncoro, M. T., & Prasetyaningrum, I. D. (2024). Enhancing Financial Statement Quality : The Moderating Effect of Human Resource Competency In Implementing Financial Accounting Standards. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1213–1224.
- Sandy, Sulim, D. S., & Munandar, A. (2024). Literature Review: Behavioral Accounting Research in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 19(5), 1–23.
- Silva, E. M., Moreira, R. de L., & Bortolon, P. M. (2023). Mental Accounting and decision making: a systematic literature review. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 107(January 2023). <https://doi.org/10.1016/j.socec.2023.102092>
- Tutu, V. A., Sondakh, J. J., Mawikere, L. M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Bahu, J. K. (2023). Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Mengukur Kinerja Karyawan Pada BCA Finance Manado Application of behavioral accounting in measuring employee performance at BCA Finance Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 7(3), 5–9.
- Wulandari, F., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Sidoarjo, U. M. (2022). A Literature Review : Riset Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 157–175.
- Zainab, & Resdiana, E. (2021). Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 16(2), 11–24. <https://doi.org/10.24929/fisip.v16i2.1694>